

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Usaha JATRA**

Gambaran umum ini data-data yang telah didapat di lapangan yang berisi tentang profil, sejarah singkat JATRA, visi misi Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama dan struktur Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama.

##### **1. Profil Organisasi**

Fatayat Ranting Bangkes Nahdlatul Ulama merupakan organisasi sosial kemasyarakatan bagi kaum perempuan Islam muda yang berumur 20 sampai 45 tahun.<sup>1</sup> Organisasi ini didirikan pada tanggal 24 April 2019 di Desa Bangkes, Dsn Embung Barat Utara, kec Kadur, Kab Pamekasan. Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes didirikan dengan akte notaris atau ijin pendirian No. 03, tanggal 11 Desember 2000. Keberhasilan manajemen komunikasi Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes tidak lepas dari adanya pembinaan dan penasehat utama yaitu PCNU Kabupaten Pamekasan dan PC (pimpinan cabang) Muslimat NU kabupaten pamekasan serta bimbingan dari pembina utama fatayat NU diantaranya Nyai Djuwairiyah, S.Pd.i., Nyai Zakiyah Hasyim, Nyai Zainiyah, Nyai Hilyatus Sa'adah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Jamilatus Sa'diyah Ketua Fatayat Ranting Bangkes, *Wawancara Langsung* (07 April 2021)

<sup>2</sup> Fatimatuz Zahroh, Sekretaris Organisasi Fatayat Ranting Bangkes, *Mendatangi Langsung* (16 Juli 2021)

## **2. Sejarah Singkat Usaha JATRA**

Pengelolaan jamu ini dimulai pada tanggal 18 Agustus 2020. Usaha jamu ini berada di bawah naungan Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes yang berlokasi di Dusun Embung Barat Utara, Desa Bangkes, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan. Usaha ini diawali dengan adanya ide dari beberapa anggota bidang kesehatan yang mempunyai kemampuan dalam membuat jamu tradisional Madura. Mulai dari jamu Kesehatan tubuh, meningkatkan daya tahan tubuh, mengurangi migrain dan lainnya.

Beberapa hari kemudian kordinator kesehatan mengajak seluruh anggota bidang kesehatan untuk berkumpul sekaligus memproduksi jamu kembali sambil mengajari beberapa anggota bidang kesehatan yang belum mengetahui tata cara pembuatan jamu secara lengkap dan alami. Uniknyanya dalam pembuatan jamu juga disesuaikan dengan takaran tiap bahan. Lama waktu menumbuk dan merebus jika tidak diperhatikan dengan baik akan menghilangkan khasiat dari bahan-bahannya, bahkan dapat berbahaya bagi tubuh. Seiring berjalannya waktu, penjualan jamu pun menyesuaikan dengan berkembangnya zaman yang modern sehingga jamu tradisional ini dikemas menjadi modern.

Pada tanggal 07 Oktober 2020 ketua Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes berinisiatif untuk pergi ke kantor SIUP (Surat Ijin Usaha) untuk mengurus pengizinan jamu "JATRA". Berkat bantuan dari pihak SIUP, izin usahapun dapat diperoleh. Pada saat itu jamu JATRA

berkesempatan untuk dijadikan hidangan di acara peluncuran “*millennial talent hub*” di Gedung pemuda Pamekasan.

Selang beberapa bulan kemudian pengelolaan jamu tradisional madura ini menjadi sebuah produk unggulan di kalangan masyarakat dan mendatangkan respon positif sehingga mengundang banyak peminat dari masyarakat karena terbukti khasiatnya yang benar-benar dirasakan oleh para konsumen atau masyarakat yang sering membeli produk JATRA.<sup>3</sup>

JATRA ini bukan hanya terkenal di Desa Bangkes tetapi sudah sampai ke luar Madura, seperti Pasuruan, Malang dan beberapa kota lainnya di Jawa Timur. Pengelolaan JATRA ini sangat mengedepankan kejujuran sehingga banyak masyarakat yang tertarik dan mempunyai rasa penasaran ingin membeli produk JATRA dengan pembuatannya yang alami dan kaya khasiat.<sup>4</sup>

### **3. Visi dan Misi Organisasi Fatayat Nahdatul Ulama Ranting Bangkes**

- a. Visi: terbentuknya pemuda atau wanita muda islam yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, beramal, cakap dan bertanggung jawab serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- b. Misi: terbentuknya rasa kesetiaan terhadap asas, aqidah dan tujuan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan syariat islam.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Fatimatuz Zahroh, Sekretaris Organisasi Fatayat Ranting Bangkes, Mendatangi Langsung (16 Juli 2021)

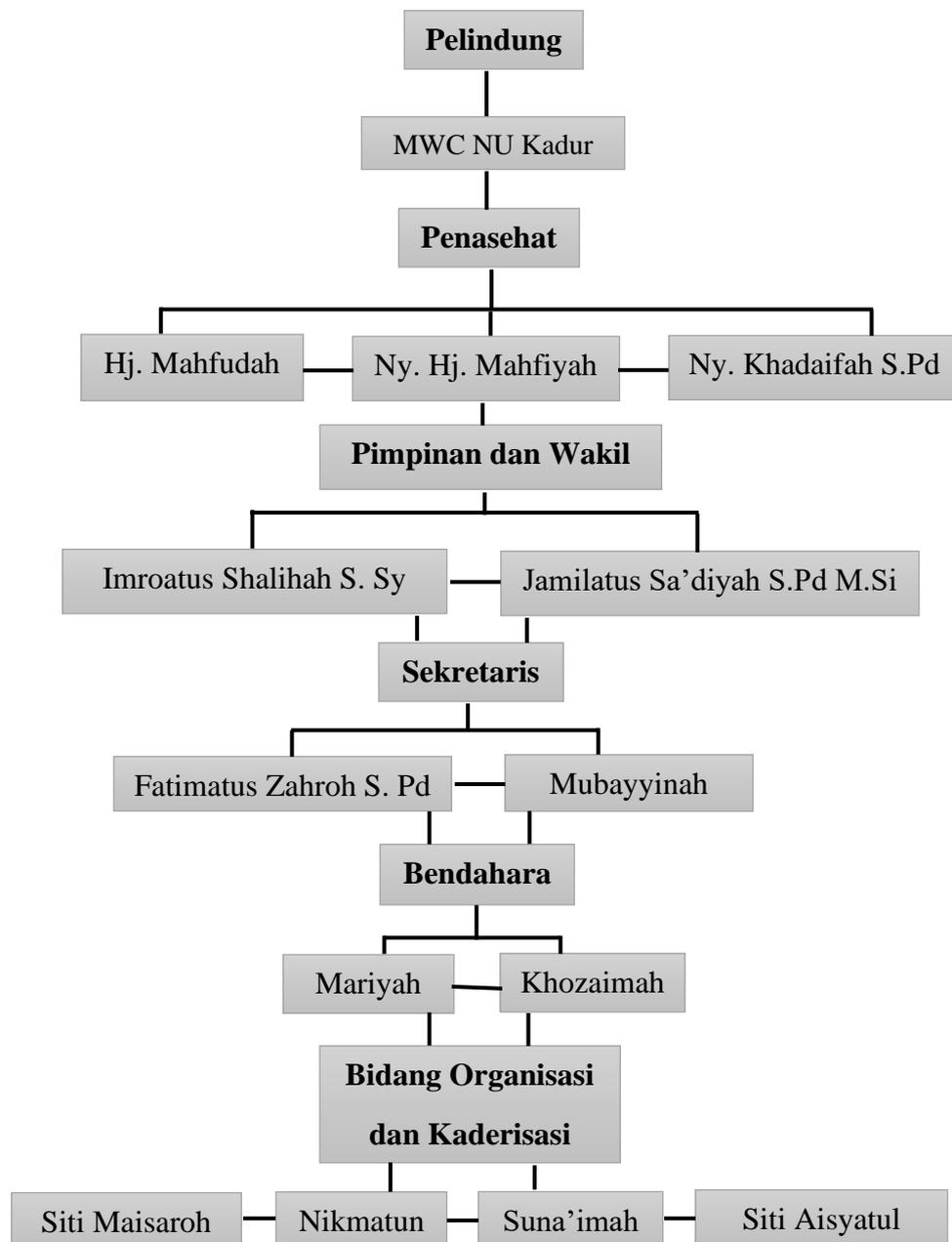
<sup>4</sup> Jamilatus Sa'diyah, Ketua Organisasi Fatayat Ranting Bangkes, *Wawancara Langsung* (16 Juli 2021)

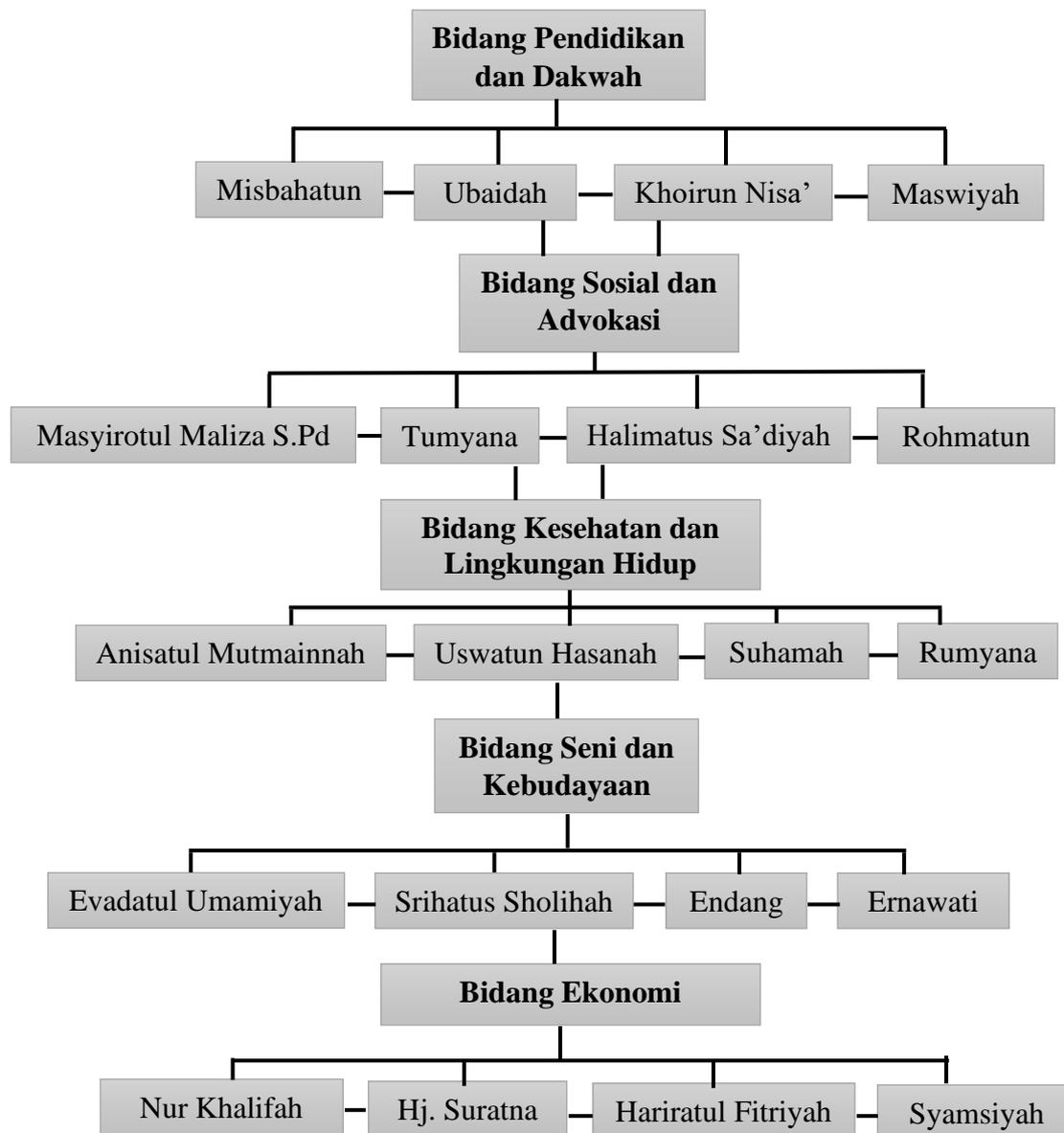
<sup>5</sup> Fatimatuz Zahroh, Sekretaris Organisasi Fatayat Ranting Bangkes, *Mendatangi Langsung* (16 Juli 2021)

#### 4. Struktur Organisasi Fatayat Nahdatul Ulama' Ranting Bangkes

Struktur Organisasi merupakan sistem format hubungan kerja yang membagi dan mengkoordinasikan hubungan kerja antara satu dengan yang lainnya.

**Gambar.3.1.** Skema pengurus organisasi Fatayat Nahdlatul Uama Ranting Bangkes





Sebelum menjelaskan tentang temuan hasil temuan penelitian dan pembahasan maka peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang penelitian gambaran tentang temuan secara singkat.

## 5. Gambaran Tentang Temuan

Pada tanggal 23 Juli 2021, peneliti mengantarkan surat izin peneliti kepada ketua Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes untuk

mengajukan permohonan izin penelitian. Selang beberapa hari peneliti melakukan wawancara kepada ketua Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes. Pada beberapa bulan di dalam penelitian ini ada beberapa kendala untuk mendapatkan hasil wawancara dengan kordinator bidang kesehatan dan anggota bidang kesehatan, sehingga peneliti melanjutkan wawancaranya hingga kondisi memungkinkan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Pada tanggal 28 Agustus 2021 peneliti melakukan wawancara kembali kepada kordinator bidang kesehatan. Pada tanggal 03 September 2021 peneliti melakukan wawancara kepada anggota bidang kesehatan dan pada tanggal yang sama peneliti juga melakukan wawancara kepada anggota bidang kesehatan dua. Pada tanggal 09 September peneliti melakukan wawancara kepada anggota bidang kesehatan tiga.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di atas maka akan merekap semua data-data yang diperoleh sesuai dengan yang diperoleh dilapangan, setelah melakukan semuanya maka hasil dari semua jawaban dari ketua Fatayat Ranting Bangkes dan kordinator bidang Kesehatan serta anggota bidang Kesehatan untuk melanjutkan ke paparan hasil wawancara berikutnya.

## **B. Manajemen Komunikasi Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes dalam Mengelola Usaha JATRA**

Dalam penelitian ini, sumber data-data yang didapat oleh peneliti di antaranya dari ketua Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes, kordinator bidang Kesehatan dan anggota bidang Kesehatan. Hal ini

dilakukan untuk memperoleh data mengenai judul yang peneliti angkat yaitu “Analisis Manajemen Komunikasi Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes Dalam Mengelola Usaha JATRA”. Dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti baik itu berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang akan dilakukan dengan ikut serta langsung dalam pemroduksian usaha JATRA (Jamu Tradisional Madura).

Berdasarkan hasil penelitian ini berbicara tentang manajemen berarti tidak akan lepas dari berbagai fungsi manajemen, maka dari itu manajemen dalam pengelolaan usaha JATRA ini akan menjelaskan beberapa fungsi yang ada di dalam organisasi Fatayat Ranting Bangkes di antaranya sebagai berikut:

### **1. Komunikasi Langsung**

Komunikasi suatu organisasi memberikan pemahaman mengenai peristiwa-peristiwa komunikasi yang terjadi di dalamnya, seperti apakah instruksi pimpinan sudah dilaksanakan dengan benar oleh bawahannya atau bagaimana bawahannya mencoba menyampaikan keluhan kepada pimpinan, kemungkinan tujuan organisasi yang telah di tetapkan dapat tercapai sesuai dengan hasil yang diharapkan.<sup>6</sup>

Dalam organisasi Fatayat Nahdatul Ulama ini sangat baik dalam berkomunikasi antara pimpinan dengan bawahan sejak awal pembentukan Organisasi Fatayat Nahdatul Ulama Ranting Bangkes ini.

---

<sup>6</sup> P Maulana, “Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi”, Repository, diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/15662/4>, pada tanggal 07 April 2021, pukul 07.32

Dalam organisasi antara pimpinan bisa saling bertukar pendapat dan saling bertukar informasi dengan semua bawahannya. Berikut hasil wawancara dengan saudari Jamilatus Sa'diyah selaku ketua Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes menjelaskan bahwa

Sebelumnya yang harus saya lakukan pertama kali kepada anggota adalah komunikasi, karena dalam komunikasi sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari apalagi didalam organisasi maupun berkelompok. Ialah yang menciptakan dan menggunakan informasi agar dapat terhubung dengan lingkungan dan orang lainya. Seperti halnya saya selaku pimpinan organisasi yang memiliki tanggung jawab yang besar kepada bawahan maka setiap melakukan kegiatan saya harus berkomunikasi terlebih dahulu kepada semua kordinator bidang, dan kordinator bidang menyampaikan kepada kepada semua anggota bidangnya masing-masing. Setiap bidang semisal ada masalah atau konflik apapun maka anggota melaporkan ke kordinator atau melaporkan langsung kepada pimpinan. Jadi nanti setiap satu bulan sekali pimpinan menerima informasi dari setiap kordinator bidang bagaimana perkembanganya dan bagaimana programnya selama satu bulan.<sup>7</sup>

Dari pendapat di atas dalam manajemen komunikasi organisasi yang pertama kali lakukan oleh ketua Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes adalah komunikasi, bentuk komunikasi yang dilakukan dalam organisasi Fatayat NU Ranting Bangkes ini adalah komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal.

Komunikasi vertikal merupakan arus komunikasi yang memiliki aliran interaksi yang mengalir dari satu tingkatan yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah. Atau sebaliknya, komunikasi atau interaksi ini timbul secara timbal balik. Dalam lingkungan sebuah organisasi maupun

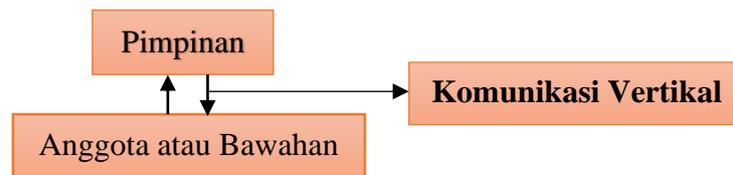
---

<sup>7</sup> Jamilatus Sa'diyah, Ketua Organisasi Fatayat Ranting Bangkes, *Wawancara Langsung* (29 Juli 2020)

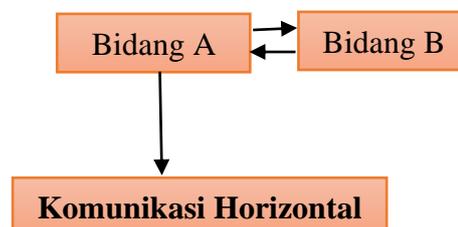
dalam kelompok kerja. Komunikasi antara atasan dan bawahan menjadi kunci keberhasilan dalam kelangsungan hidup sebuah organisasi.<sup>8</sup>

Komunikasi horizontal merupakan bentuk komunikasi yang mendatar dimana terjadinya komunikasi secara menyamping dan dilakukan oleh dua pihak yang memiliki kedudukan atau jabatan sama. Komunikasi bentuk ini selain berguna untuk memberikan informasi, juga berguna untuk meminta dukungan dan mengkoordinasikan aktivitas. Komunikasi horizontal diperlukan untuk menghemat waktu dan memudahkan koordinasi sehingga mempercepat tindakan.<sup>9</sup>

**Gambar.3.2.** Skema Komunikasi Langsung



Komunikasi vertikal merupakan suatu komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke arah atas atau bisa diartikan dengan komunikasi dari pimpinan ke bawahan, dan dari bawahan ke pimpinan dengan cara timbal balik.



<sup>8</sup> Muhammad Farikh Zaky Zamani, *Analisis Komunikasi Vertikal dan Horizontal Yang Mempengaruhi Kinerja Serta Pelayanan Karyawan Kepada Para Calon Jama'ah Haji Dan Umroh (KBIH) Al-rahmah Mojokerto*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020, 25. Di download dari <http://digilib.uinsby.ac.id/45535/2/> tanggal 06 November 2021, Pukul 07.00

<sup>9</sup> Ibid, 28

Komunikasi horizontal merupakan suatu komunikasi yang dilakukan antara orang yang memiliki kedudukan yang sama. Sebuah organisasi pasti mempunyai struktur organisasi dan inilah kemudian dijadikan adanya arah komunikasi.

Jadi komunikasi ini terjadi antara pimpinan Fatayat Nahdlatul Ulama' dengan kordinator bidang, setelah itu pihak kordinator bidang akan menyampaikan langsung kepada anggota, kemudian pimpinan melaporkan kembali pada kordinator bidang atau ketua Fatayat Nahdlatul Ulama' apabila ada permasalahan yang perlu dipecahkan. Adapun pesan-pesan yang disampaikan oleh kordinator biasanya berupa perkembangan program di setiap bulanya.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan memberdayakan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai organisasi yang telah di tetapkan. Manajemen sering juga didefinisikan sebagai seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain untuk melaksanakan tugas apa saja yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Hal ini diperjelas oleh seorang tokoh George R. Terry, menyebutkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-

sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan ketua Fatayat Nadlatul Ulama' Ranting Bangkes menunjukkan bahwa manajemen komunikasi organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama' Ranting Bangkes memang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah diharapkan sebelumnya melalui proses-proses manajemen yang telah dilakukan di dalamnya.

Proses-proses manajemen pada dasarnya adalah perencanaan segala sesuatu secara mantap untuk melahirkan keyakinan yang berdampak pada melakukan sesuatu sesuai dengan aturan serta memiliki manfaat. Sebagaimana dalam hadist riwayat Imam Tirmidzi dari Abi Hurairah Rasulullah SAW. Bersabda,

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرَكَهُ مَا لَا يَعْنِيهِ

*Artinya: “ Diantara baiknya, indahnya keislaman seseorang adalah yang selalu meninggalkan perbuatan yang tidak ada manfaatnya.” (HR Tirmidzi).<sup>11</sup>*

Dari penjelasan hadist di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini memang ada kaitannya dengan apa yang dilakukan oleh pemuda-pemudi yang berbaur di dalam Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama' Ranting Bangkes. Di dalam organisasi tersebut dapat dilihat bahwa pemuda pemudi yang menjadi generasi di dalam Fatayat tersebut

---

<sup>10</sup> Imam Machali, Ara Hidayat, *Education Manajemen* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), 3

<sup>11</sup> Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 3

melakukan sesuatu yang bermanfaat seperti halnya membuat usaha kecil-kecilan yang nantinya akan dipromosikan langsung oleh sebagian anggota Fatayat Nahdlatul Ulama' kepada masyarakat sekitar.

Usaha tersebut berupa pengelolaan Jamu Tradisional Madura atau sering di kenal dengan sebutan JATRA, pengelolaan JATRA dilakukan oleh tim atau anggota Fatayat Nahdlatul Ulama' utamanya di bidang kesehatan. Dari pengelolaan nantinya setiap anggota ikut andil dalam memasarkan jamu supaya lebih dikenal di kalangan remaja atau dewasa untuk membantu menyehatkan tubuh mereka dengan ramuan-ramuan alamiah yang ada di desa.

Manajemen sangat berpengaruh dalam sebuah organisasi, karena ada beberapa fungsi manajemen dalam mengelola sebuah usaha tentunya usaha JATRA sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh saudari Jamilatus Sa'diyah saat diwawancarai.

Untuk menarik harus mengetahui apa saja kegiatan yang ada di setiap bidang masing-masing, oh ternyata di setiap bidang organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama' ini mempunyai beberapa bidang dan di antaranya ada bidang kesehatan. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang harus lakukan dari setiap masing-masing bidang, maka semua anggota organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama' khususnya kordinator bidang di ajak untuk berkumpul dengan pimpinan dan membahas struktur organisasi dari setiap bidang masing-masing. Unikny dari beberapa bidang ini ada beberapa anggota yang memberikan solusi bagaimana semisal dalam bidang kesehatan ini kegiatannya di tambahin, jangan hanya kita fokus ke olahraga atau senam terus melainkan di bidang kesahatan ini ada pembuatan jamu selain olahraga lalu dijadikan usaha kecil-kecilan. Maka dari itu saya selaku pimpinan organisasi menanyakan kepada kordinator bidang kesahatan bagaimana jawabanya ternya dari kordinator bidang kesehatan setuju dengan adanya kegiatan baru ini yang mana pengelolaan usaha jamu.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Jamilatus Sa'diyah, Ketua Organisasi Fatayat Ranting Bangkes, *Wawancara Langsung* (02 Agustus 2021)

Melihat dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama' Ranting Bangkes ini yang awalnya hanya membahas mengenai kegiatannya dan apa saja yang harus di lakukannya dari setiap bidang masing-masing. Maka dari itu terdapat salah satu anggota yang ingin menambah satu kegiatan yang khususnya bidang kesehatan agar bisa berkembang seperti bidang-bidang lainnya, pimpinan dengan kordinator bidang sama-sama setuju dengan adanya kegiatan pengelolaan usaha jamu.

Jika berbicara tentang manajemen berarti tidak terlepas dari berbagai fungsi manajemen di antaranya perencanaan, pemimpin, pengorganisasian, penugasan dan pengawasan. Begitu juga dalam hal berkomunikasi seorang pimpinan juga seharusnya menggunakan fungsi manajemen agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, teratur serta sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **2. Perencanaan**

Perencanaan merupakan fungsi penting dalam manajemen. Perencanaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola serta mengatur semua kegiatan. Perencanaan langkah awal yang dijadikan patokan dalam melakukan suatu kegiatan.<sup>13</sup> Perencanaan yang baik perencanaan yang sesuai dengan apa yang di harapkan, kegiatan manajemen dari komunikasi seharusnya dimulai dari tahap perencanaan, dimana pihak organisasi menentukan arah serta tujuan yang ingin di capai agar dalam manajemen berjalan dengan baik.

---

<sup>13</sup> Alo Liliweri, Sosiologi & Komunikasi Organisasi (Jakarta: Cahayat Prima Sentosa, 2014), 469

Pertama yang harus saya lakukan dengan anggota bidang kesehatan adalah perencanaan, perencanaan ini adalah merencanakan program kedepannya bagaimana, apa saja komposisi jamu serta manfaat dari jamu, menentukan kemasan, membuat logo, mengurus perijinan, menentukan standard harga dan menyesuaikan waktu masing-masing anggota bidang kesehatan dalam pemroduksian jamu.<sup>14</sup>

Dalam kegiatan pengelolaan usaha jamu JATRA ini yang pertama kali lakukan setelah komunikasi langsung adalah perencanaan, pihak bidang kesehatan sudah menentukan arah serta tujuan dari apa yang ingin di capai, agar dalam pengelolaan usaha jamu JATRA ini dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan dalam pengelolaan usaha ini pada tahap perencanaan sudah ada yang di buat langsung oleh kordinator dan anggota bidang kesehatan di antaranya merencanakan programnya kedepan bagaimana, apa saja komposisi jamu serta manfaat dari jamu, menentukan kemasan, membuat logo, mengurus perijinan, menentukan standard harga dan menyesuaikan waktu masing-masing anggota bidang kesehatan dalam pemroduksian jamu.

---

<sup>14</sup> Anisatul Mutmainnah, Kordinator Bidang Kesehatan, *Wawancara Langsung* (28 Agustus 2021)

**Gambar. 3. 3. Skema Perencanaan Pengelolaan JATRA**



Manajemen komunikasi organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes dalam mengelola usaha JATRA ini pada tahap awal perencanaan memang sudah ada perencanaan yang dibuat secara khusus maksudnya dalam manajemen komunikasi organisasi itu sudah ada aspek penting yang dituangkan mengenai manajemen komunikasi organisasi tersebut.

### **3. Pengorganisasian**

Pengorganisasian ialah proses yang dapat mengatur berbagai macam kegiatan serta menetapkan tugas-tugas pokok untuk mencapai suatu tujuan.<sup>15</sup> Pengorganisasian juga bermakna alat untuk mengatur

---

<sup>15</sup> Alo Liliweri, *Sosiologi & Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2014), 469

semua kegiatan yang ada kaitanya dengan tata cara dalam mencapai tujuan organisasi.

Hal ini diperkuat dengan adanya sebuah teori yang telah di kemukakan oleh seorang tokoh yang bernama Alo Liliweri, dalam bukunya *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*, bahwa pengorganisasian ini merupakan salah satu fungsi manajemen yang di dalamnya mencakup segala proses untuk menentukan tugas apa yang hendak dilakukan, siapa yang harus melakukan, bagaimana cara melakukan, bagaimana cara mengelompokkan tugas-tugas itu, siapa harus melapor kesiapa dan dimana keputusan harus itu di buat.<sup>16</sup>

Pada tahap pengorganisasian dalam pengelolaan usaha JATRA ini, pihak kordinator bidang kesehatan menyatakan bahwa

Saya langsung di tunjuk oleh pimpinan untuk menjadi kordinator bidang kesehatan. Saya dalam keadaan tidak punya skil apapun dalam bidang kesehatan, apa lagi dalam pengelolaan jamu karena pada saat itu saya hanya mempunyai satu tugas dalam bidang kesehatan yaitu senam sehat yang dilakukan dalam satu minggu sekali. Karena di setiap bidang sudah mempunyai anggota masing-masing. Maka dari itu saya melihat yang ada di dalam bidang lainnya apa ada yang mempunyai skil dalam pembuatan jamu, ternyata saya menemukan anggota yang ahli dalam pembuatan jamu lalu saya mengajak untuk bergabung ke bidang kesehatan, sehingga anggota tersebut bersedia kerja sama dalam bidang kesehatan. Maka dari itu saya langsung ngatur waktu untuk berkumpul dan sekalian perdana dalam pembuatan jamu yang di buat langsung dari kordinator dan anggota bidang kesehatan.<sup>17</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa dalam mengelola usaha khususnya pada usaha JATRA (Jamu Tradisional Madura) yang ada di bawah naungan Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Ranting Bangkes sudah terlihat bentuk pengorganisasiannya yang dibuat langsung oleh

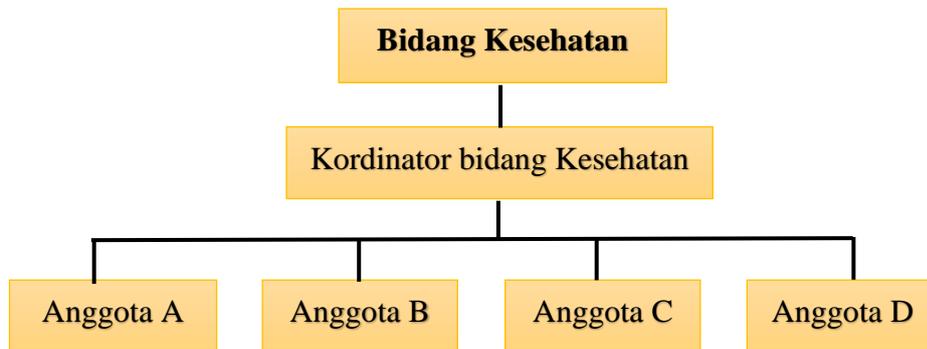
---

<sup>16</sup> Ibid, 469

<sup>17</sup>Anisatul Mutmainnah, Kordinator Bidang Kesehatan, *Wawancara Langsung* (28 Agustus 2021)

kordinator bidang kesehatan, kerana untuk sepenuhnya dalam pengelolaan usaha jamu JATRA ini di lakukan langsung oleh kordinator dan anggota bidang kesehatan sendiri.

**Gambar. 3.4.** Skema Bidang Kesehatan



Dari pengorganisasian inilah tentunya akan membawa pengaruh baik terhadap pimpinan maupun anggota yang berada di bawah naungan Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama' Ranting Bangkes untuk menjalankan segala sesuatu yang telah tersusun sebelumnya demi kelancaran program tersebut.

#### **4. Pengelolaan**

Pengelolaan yang dimaksud ialah suatu proses atau cara yang dilakukan dalam suatu organisasi maupun kelompok yang di dalamnya melibatkan banyak orang maupun orang lain untuk membantu merumuskan kebijakan ataupun yang menjadi tujuan dalam sebuah organisasi.<sup>18</sup>

Setelah mengenal akrab kordinator bidang kesehatan dengan anggota bidang kesehatan sudah merasa tertarik untuk melanjutkan dalam

---

<sup>18</sup> Fifi Hasmawati, "Manajemen Dalam Komunikasi", Al-idarah Vol V, No. 6, 2018, 80. Di dowlod dari [http://jurnal.uinsa.ac.id/index.php/idarah/article/tanggal 08 April 2020](http://jurnal.uinsa.ac.id/index.php/idarah/article/tanggal%2008%20April%202020), Pukul 10.40

pengelolaan jamu ini maka disitulah mulai mengatur jadwalnya dalam kegiatan pengelolaan jamu di kediaman ketua Fatayat Nahdlatul Ulama' Ranting Bangkes.

Setelah itu baru saya menyampikan dan menjelaskan pengelolaanya kita produksi dua minggu sekali, setiap produksi hasilnya di hitung maksudnya setiap kali tim kesehatan membuat jamu setiap pengelolaan mendapatkan berapa botol setiap produksi, dan di bagi kesetiap anggota bidang kesehatan untuk menjualnya, yang mencatat dari hasil penjualannya di catat langsung oleh bidang ekonomi, sebagian hasil penjualannya di tabung di BMT NU Kadur dan sebagian ikut arisan. Lebihnya digunakan pemroduksian kembali.<sup>19</sup>

Berdasarkan dengan hasil data yang telah dikumpulkan berdasarkan lapangan, menunjukkan bahwa pengelolaan ini tentunya berpacu pada bagaimana tim ataupun anggota itu mengelola sebuah usaha dan usahanya itu berupa usaha yang sekarang lagi dirilis oleh Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama' Ranting Bangkes yang berupa usaha JATRA atau lebih di kenal sebutan Jamu Tradisional Madura.

Dalam pengelolaan usaha jamu JATRA ini alhamdulillah sangat efisien dan sudah dapat membantu perekonomian Fatayat. Usaha JATRA ini sangat bagus khasiatnya karena dengan ramuan yang alami, baik dikonsumsi tanpa bahan pengawet, dan juga bisa menjadi keluhan masyarakat yang sekarang lagi gemparnya penyakit bisa menjadi salah satu solusi yang tidak ingin pergi ke rumah sakit. Ini juga salah satu alasan saya mengapa tertarik untuk bertahan dalam bidang Kesehatan ini.<sup>20</sup>

Apa yang dilakukan terkait kordinator bidang kesehatan dalam memotivasi anggota agar tetap berjalan dalam pengelolaan usaha JATRA tersebut. Juga di buktikan hasil wawancara dengan kordinator bidang Kesehatan.

Setiap kali pemroduksian usaha jamu ini saya terhadap anggota selalu bersikap baik, adil dan tidak suka membanding-bandingkan

---

<sup>19</sup>Anisatul Mutmainnah, Kordinator Bidang Kesehatan, *Wawancara Langsung* (28 Agustus 2021)

<sup>20</sup>Rumyana, Salah Satu Anggota Bidang Kesehatan, *Wawancara langsung* (03 September 2021)

satu anggota dengan anggota yang lainnya dan selalu memberi motivasi untuk selalu mengedepankan barokah.<sup>21</sup>

Merasakan ketenangan serta terasa mempunyai keluarga baru setelah adanya kegiatan pengelolaan usaha jamu ini juga dirasakan oleh anggota bidang Kesehatan yang memang benar-benar ikut andil dalam mengelola usaha dari nol hingga sampai dikenal masyarakat luas seperti saat ini. Seperti yang disampaikan oleh anggota bidang Kesehatan pada saat diwawancarai.

Salah satu menjadi alasan saya untuk bertahan dalam bidang kesehatan, yang pertama karena saya anggota Fatayat saya lebih mengedepankan barokah dari pada menghitung materi karena dihitung secara materi memang tidak mendapatkan laba sama sekali yang untuk pribadi labanya memang khusus untuk JATRA jadi, yang lebih dikedepankan itu adalah barokahnya. Yang kedua karena banyak minatnya jamu di kalangan masyarakat sehingga tim atau anggota bidang kesehatan untuk selalu memproduksi jamu JATRA dan yang terakhir agar masyarakat tidak mudah mengkonsumsi bahan kimia dan selalu menjaga imun tubuh yang baik, sehat secara alami.<sup>22</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa dalam pengelolaan usaha JATRA. Tentunya pada tahap pertama untuk pembuatan jamu diproduksi dua minggu sekali, dan setiap hasil produksi di hitung kemudian dibagi ke setiap bidang anggota bidang Kesehatan untuk di jualnya yang mencatat hasil dari penjualan usaha JATRA ini di bantu langsung oleh bidang ekonomi sebagian hasil usaha ditabung di BMT Kadur dan diikutkan arisan, lebihnya dari hasil usaha jamu ini di gunakan untuk pembuatan jamu selanjutnya.

---

<sup>21</sup> Anisatul Mutmainnah, Kordinator Bidang Kesehatan, *Wawancara langsung* (28 Agustus 2021)

<sup>22</sup> Uswatun Hasanah Salah Satu Anggota Bidang Kesehatan, *Wawancara Langsung* (09 September 2021)

Untuk pengelolaan usaha JATRA ini sangatlah efisien serta bisa membantu perekonomian Organisasi Fatayat Nahdatul Ulama' Ranting Bangkes untuk masalah khasiatnya tidak usah diragukan lagi karena dengan ramuan yang alami, tanpa menggunakan bahan pengawet sedikitpun, bisa juga menjadi keluhan masyarakat yang sekarang lagi gemparnya banyak penyakit, dan jamu JATRA ini menjadi solusi terbaik buat orang-orang yang tidak ingin pergi ke rumah sakit. Salah satu alasan dari bidang kesehatan untuk bertahan dalam mengelola usaha JATRA. Apalagi setiap pembuatan usaha jamu ini pihak kordinator bidang Kesehatan terhadap anggotanya selalu bersikap adil dan baik serta tidak membanding-bandingkan salah satu anggota dengan anggota bidang Kesehatan lainya dan selalu memberi motivasi agar semua tim bidang Kesehatan selalu semangat dalam mengelola usaha JATRA.

Salah satu menjadi alasan kordinator bidang serta anggota bidang bidang Kesehatan untuk bertahan dalam mengelola usaha jamu mempunyai beberapa hal:

- a. Dari semua tim bidang kesehatan selalu mengedepankan barokah dari pada menghitung materi. Karena di hitung secara materi memang tidak medapatkan apa-apa atau tidak memdapatkan laba sama sekali, tetapi yang lebih di kedepankan adalah barokahnya.
- b. Karena banyak minatnya jamu di kalangan masyarakat sehingga semua tim bidang Kesehatan untuk selalu memproduksi jamu JATRA.

- c. Agar masyarakat tidak mudah mengonsumsi bahan-bahan kimia dan selalu menjaga imun tubuh yang baik dan sehat secara alami.

Usaha tersebut tentunya dikelola bersama-sama dengan anggota bidang kesehatan agar dapat menghasilkan kualitas yang lebih baik, sehingga banyak di luar sana peminatnya untuk mengonsumsi jamu JATRA tersebut. Nah, karena dalam pengelolaan ini sudah berhasil maka tentunya orang-orang akan mengetahui bahwa dalam organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama' ini sudah mampu mengelola usahanya dengan baik.

Untuk mengecek kevalidan data di atas, peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat kegiatan pengelolaan jamu JATRA pada hari Jum'at tanggal 03 September 2021 pukul 14.00 WIB. Peneliti ikut serta dalam kegiatan pengelolaan jamu tersebut yang dihadiri oleh kordinator bidang kesehatan dan anggota bidang kesehatan. Semua anggota melakukan pekerjaan terhadap pengelolaan jamu yang tempatnya di kediaman ketua Fatayat Ranting Bangkes.

Sebelum melakukan pengelolaan jamu, semua bahan dan peralatan harus dipersiapkan. Setelah semuanya sudah disiapkan maka langsung dimulai pembuatan jamunya. Setelah selesai pembuatan jamunya maka akan dilanjutkan dengan memasaknya terlebih dahulu dan ditunggu sampai mendidih kemudian dilanjutkan dengan proses pendinginan lalu dituangkan kedalam botol yang sudah disiapkan.

Kegiatan pengelolaan jamu ini memerlukan waktu yang sangat lama, karena dalam mengelola sangat disarankan untuk berhati-hati

karena yang dibutuhkan dalam pemroduksian jamu ini yang paling penting khasiatnya.<sup>23</sup>

### **C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Mengelola Usaha JATRA di Fatayat Ranting Bangkes**

Setiap organisasi pasti ada faktor penghambat dan pendukung di dalam kegiatan apapun tentu tidak selalu berjalan dengan mudah dan lancar seperti yang kita inginkan. Pasti akan ada beberapa hal yang menjadi hambatan atau masalah yang tiba-tiba muncul dan harus dihadapi. Pendukung dan penghambat merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan dari kegiatan terganggu dan terlaksana dengan baik.

Seseorang yang ingin masuk ke dunia wirausaha, ia tidak cukup bermodal keberanian dan finansial semata, akan tetapi salah satu modal yang paling utama untuk bisa terjun ke wirausaha ialah benar. Namun perlu di ingat Kembali bahwa kedua hal tersebut bukan satu-satunya hal yang menentukan kesuksesan seseorang dalam berwirausaha. Kegiatan berwirausaha memiliki tujuan dan sasaran tertentu untuk memperoleh keuntungan atau laba baik dalam bentuk rupiah ataupun semacamnya.<sup>24</sup>

Begitu pula dalam megelola usaha JATRA di Fatayat Nahdlatul Ulama' Ranting Bangkes, dari beberapa hasil wawancara dan observasi menunjukkan adanya beberapa hambatan yang dihadapi selama proses mengelola usaha JATRA.

---

<sup>23</sup> Observasi Langsung, Tempat Pengelolaan Usaha JATRA, (03 September 2021)

<sup>24</sup> <http://Enkshop.Com-Faktor-Faktor-Pendukung-Keberhasilan-Wirausaha>, pada tanggal 30 September 2021 pukul 11.33

Hambatan-hambatan tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu:

#### 1. Faktor Penghambat

Penghambat dalam mengelola usaha jamu JATRA itu pasti ada, seperti halnya ketika anggota bidang kesehatan kekurangan anggota. Hal ini juga dirasakan oleh Anisatul Mutmainnah selaku kordinator bidang kesehatan Ketika mengelola usaha JATRA.

Dalam kegiatan apapun tentu tidak selalu berjalan dengan mudah, lancar seperti apa yang di inginkan. Akan ada beberapa hal yang menjadi kendala, hambatan atau masalah yang tiba-tiba muncul dan harus di hadapi begitu pula dalam kegiatan pengelolaan jamu tidak mudah bagi tim bidang kesehatan bertahan dalam mengelola usaha, apalagi saat ini tim bidang kesehatan sangat kekurangan anggota dan maka dari itu dalam mengelola usaha jamu ini agar berjalan dengan baik meskipun anggotanya kurang tim dari bidang kesehatan sendiri harus bisa mengaturnya sendiri. Dalam Pembuatan usaha jamu. tim bidang kesehatan meskipun tidak mendapatkan bayaran atau imbalan tetapi dalam pembuatanya tetap harus berjalan dengan baik.<sup>25</sup>

Penghambat ini tidak hanya di rasakan oleh Anisatul Mutmainnah sebagai kordinator bidang kesehatan tetapi penghambat ini juga dirasakan oleh anggota bidang kesehatan yang mengelola usaha jamu JATRA juga.

Saya sebagai anggota bidang kesehatan saya juga mempunyai rasa yang sama seperti yang dialami kordinator dan anggota bidang kesehatan lainnya, tetapi saya memilih bertahan untuk mendapatkan barokah dan ingin menjaga keuangan Organisasi Fatayat Ranting Bangkes. Hambatanya bukan sangatlah mudah, saya harus mengatur waktu dengan keluarga saya dan meminta izin kepada keluarga saya karena saya mau gak mau harus meminta persetujuan terlebih dahulu kepada keluarga saya bagaimanapun juga saya harus menghormati keluarga saya. Yang awalnya saya tidak di setujui ikut dalam pengelolaan jamu ini tetapi saya perlahan-lahan setiap saya ada kegiatan ada pemroduksian usaha jamu maka saya minta izin

---

<sup>25</sup> Anisatul Mutmainnah, Kordinator Bidang Kesehatan, *Wawancara Langsung* (01 September 2021)

terlebih dahulu kepada keluarga saya, alhamdulillah sudah mendapatkan respon positif terhadap keluarga saya kepada saya.<sup>26</sup>

Dari beberapa hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa adanya beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi tim pengelola usaha JATRA di Fatayat Ranting Bangkes selama proses mengelola usaha JATRA sebagai berikut:

- a. Usaha jamu ini masih belum memiliki BPOM sehingga belum dapat dipasarkan di tingkat nasional
- b. Masa kadaluarsa masih sangat tergantung suhu (harus dalam keadaan dingin karena di dalamnya tidak menggunakan bahan pengawet).
- c. Dari setiap anggota tidaklah mudah ketika meminta izin dalam pengelolaan jamu ini, akan tetapi tahap demi bertahap akhirnya diberi izin.

## 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat ada juga faktor pendukung dalam mengelola usaha JATRA yang dirasakan oleh anggota bidang kesehatan yang sebelumnya tidak pernah mengelola sebuah usaha dan karena masuk bidang kesehatan ini mau tidak mau ikut dalam mengelola usaha jamu tersebut tuturnya pada saat wawancara.

Mengelola sebuah usaha tidaklah mudah bagi usaha yang pemula, memang benar dalam pengelolaan jamu ini banyak pendukung dalam mengelola usaha respon masyarakat yang sangat baik, bahan-bahan jamu mudah di dapat sehingga modal pembelian bahan sedikit dan tim bidang kesehatan bekerja sama sepenuh hati untuk kekuatan keuangan atau perekonomian Organisasi Fatayata

---

<sup>26</sup> Uswatun Hasanah, Anggota Bidang Kesehatan, *Wawancara Langsung* (09 September 2021)

Ranting Bangkes, selain itu kerja sama tim kesehatan yang bersifat kekeluargaan dan uniknya kemasan untuk pengelolaan jamu ini di kemas dengan kemasan yang lebih menarik dan unik dari jamu tradisional lainnya, memiliki pelanggan tetap, serta usaha jamu JATRA ini baru tetapi sudah memiliki SIUP sehingga bisa di pasarkan ke tingkat Kabupaten. karena ini sudah kewajiban dari tugas bidang kesehatan sendiri, dengan adanya pengelolaan usaha jamu ini Organisasi Fatayat Ranting Bangkes bisa di kenal lebih luas dan keuangan Organisasi Fatayat bisa terbantu dengan memproduksi jamu JATRA.<sup>27</sup>

Sukses tidaknya suatu kegiatan usaha pada dasarnya tidak bergantung pada besar kecilnya ukuran usaha akan tetapi lebih dipengaruhi bagaimana cara mengelolanya. Adapun Faktor-faktor pendukung dalam keberhasilan usaha JATRA ialah sebagai berikut:

- a. berupa adanya dorongan dan kesediaan anggota yang siap bekerja antar tim, bahan-bahan yang diperlukan sudah disediakan sebelumnya, adanya kerja sama antar tim yang memiliki sifat kekeluargaan besarnya rasa toleransi anggota untuk membantu perekonomian dalam organisasi.
- b. Adanya anggota dari bidang kesehatan yang berkeinginan sekali untuk bekerja sepenuh hati untuk kekuatan ekonomi dalam organisasi, adanya ketersediaan bahan, kerja sama tim yang bersifat kekeluargaan.
- c. Membuat kemasan yang lebih menarik dari jamu tradisional lainnya, memiliki beberapa pelanggan tetap dan sudah memiliki SIUP sehingga bisa di pasarkan ke tingkat kabupaten.

---

<sup>27</sup> Suhamah, Anggota Bidang Kesehatan, *Wawancara Langsung* (11 September 2021)

